

H A R I A N

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

EDISI JUMAT / 14 Agustus 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

Selalu menggunakan bahan alami, tidak mengonsumsi gula serta tidak mengonsumsi makanan yang mengandung pengawet serta bumbu instan

Dewi Hughes, Selebritis

AMBYAR!

REKOMENDASI GANDA PAN DI PILKADA TUBAN

Konstilasi politik di Bumi Ronggolawe memanas. Muncul rekomendasi ganda dari Partai Amanat Nasional (PAN) di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tuban. Tak hanya internal PAN, sejumlah partai yang menjadi rekan koalisi juga 'galau' dengan beredarnya dua form B1KWK tersebut. Bila sebelumnya rekom jatuh ke Eko Wahyudi-Agus Maimun, kini PAN dikabrakan berbelok ke Setiajit-Armaya Mangkunegara. Koalisi yang dibangun Gerindra-NasDem dengan PAN pun terancam ambyar.

Baca Hal 11



SCAN ME

PETA REKOMENDASI PAN DI PILKADA TUBAN

Eko Wahyudi-Agus Maimun

Partai Pengusung : PAN-Gerindra
- NasDem

Total Suara : 10 kursi

Tentang Paslon :

- Eko Wahyudi adalah Ketua Arus Bawah Jokowi Tuban dan pengusaha sukses Timbul Jaya. Agus Maimun adalah kader PAN dan Ketua Umum Karang Taruna Provinsi Jatim.
- Tanggapan Agus :
"Bukan rekom, malahan Form B1KWK ini di saya."

Setiajit-Armaya Mangkunegara

Partai Pengusung : PDI-P, PAN, PPP, PBB dan
Hanura

Total Suara : 12 kursi

Tentang Paslon :

- Setiajit adalah Kepala Dinas ESDM Jawa Timur yang memilih pension dini karena maju Pilkada Tuban. Armaya (Gus Maya) adalah pengasuh Ponpes Nurus Salam, Dukuh Gomang, Desa Lajulor Kecamatan Singgahan (Pondok Gomang). Staf ahli Kejagung itu adalah putra sulung KH Nur Nasroh.
- Tanggapan Setiajit:
"Terkait rekomendasi B1KWK dari PAN untuk saya dan Armaya itu bena. Alhamdulillah ini bentuk dukungan dan kepercayaan para pimpinan parpol (PAN) pada saya."

KATA MEREKA

SEKRETARIS DPD GERINDRA JATIM, ANWAR SADAD

Sejauh ini, rekomendasi Gerindra tetap kepada Eko Wahyudi berpasangan dengan Agus Maimun. PAN mendukung Eko-Maimun. Jika PAN berubah, jujur kami tidak tahu.

WAKIL KETUA UMUM DPP PAN, VIVA YOGA MAULADI

"Kami masih menunggu koalisi dengan partai yang lain. Namun, arahnya ke Pak Setiajit. Terkait adanya surat rekomendasi ganda, saya masih akan cek terlebih dahulu ke bagian sekretariat pillkada."

SEKRETARIS DPW PAN JATIM, A BASUKI BABUSSALAM

"Jujur, kami kaget. Kami ingin tabayun terlebih dahulu untuk minta penjelasan ke Jakarta (DPP). DPW PAN Jatim belum menerima salinan SK dalam bentuk hard file yang termuat dalam B1-KWK Parpol. Baik dengan Pak Agus maupun dengan Pak Setiajit, sama-sama kami antarkan ke DPP."

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	132,816	87,558	5,968
Seluruh Dunia	20,624,830	12,838,674	749,421

Update : 12 Agustus 2020 Pukul 15.12 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

KESEMBUHAN JATIM CAPAI 71%, SURABAYA DAN GRESIK ZONA 'ORANYE'



Surabaya - Kota Surabaya kini berstatus zona oranye Covid-19 atau dengan risiko sedang. Meski begitu, protokol kesehatan tetap diperketat.

Pakar epidemiologi Universitas Airlangga dr Windhu Purnomo menyampaikan, berdasarkan attack rate/infeksi per 100.000 populasi, Jakarta memiliki attack rate tertinggi nasional, yakni 235,5. Sedangkan Jawa Timur urutan ke-12 dengan attack rate 61,4, yang artinya kurang lebih seperempat dari Jakarta.

"Kesembuhan Jatim cukup tinggi. Per 11 Agustus 71,9 persen. Telah melebihi persentase nasional 64,7 persen dan global 64,2 persen," ujarnya Rabu (12/8) malam di Balai Kota Surabaya.

Windhu memaparkan data tersebut di hadapan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, Kapolda Jatim Irjen Pol Fadil Imran, dan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini. Acaranya sendiri adalah kegiatan Expose Publik tentang Survey Pencegahan dan Pengendalian Pandemi Covid 19 di Kota Surabaya, Kabupaten

Sidoarjo dan Kabupaten Gresik.

Meski tingkat kesembuhan sudah lumayan tinggi, menurut Windhu, masih tetap ada pekerjaan rumah yang harus dituntaskan. Yakni, bagaimana caranya agar bisa menekan angka kematian lebih rendah lagi. "Saat ini, masalah rumah sakit di Jawa Timur yang sempat overload sudah teratasi dengan cukup baik. Kematian yang masih cukup di Jawa Timur diduga disebabkan karena masih banyaknya pasien covid yang takut untuk diperiksa lebih dini. Sehingga datang di rumah sakit sudah dalam kondisi terlambat," ujarnya.

Kota Surabaya yang selama ini menjadi episentrum utama penularan covid-19 di Jatim, imbuh dia, juga saat ini sudah berubah zona warna. Yakni menjadi oranye bersama Kabupaten Gresik. "Sebelumnya pada 13-19 Juli Sidoarjo telah berhasil menjadi zona oranye, namun kembali merah lagi. Hari ini Surabaya dan Gresik telah menjadi zona oranye. Artinya, ada kemajuan dalam penanganan Covid-19 di Jatim, khususnya Surabaya Raya," imbuh dia.

Melihat itu, warga Jatim secara umum diimbau untuk tetap menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19. Salah satunya selalu bermasker dengan benar. "Sampaikan ke masyarakat dan pastikan harus selalu memakai masker dengan benar. Artinya menutup mulut dan hidung. Selain itu pastikan ada proses sosialisasi secara kontinyu," kata Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, dalam

acara Peran TNI Polri dalam Penanganan COVID-19, di Arhanudse 8 di Sroni, Sidoarjo, Kamis (13/8).

Terpisah, Kepala Bagian Humas Pemkot Surabaya Febriadhitya Prajataro, Kamis (13/8) mengatakan, "Bukan berarti dengan adanya perubahan status tersebut membuat Pemkot Surabaya melonggarkan (protokol kesehatan). Tidak," tambahnya.

Khofifah menambahkan, masih banyak masyarakat yang menganggap persoalan COVID-19 sudah selesai. Sehingga kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan terutama menggunakan masker masih kurang. "Selagi obat atau vaksin belum ditemukan, tugas kita jangan lelah melakukan sosialisasi. Dan jangan berhenti melakukan edukasi terhadap masyarakat," tambah Khofifah.

Febri mencontohkan, ketika PSBB Surabaya Raya berakhir, Pemkot justru semakin masif melakukan sosialisasi protokol kesehatan. Bahkan, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini tak jarang turun ke lapangan melakukan sosialisasi bermasker kepada masyarakat. Berdasarkan data Dinkes Surabaya, lanjut Febri, hampir 90 persen pasien Covid-19 memiliki komorbid. Baik, diabetes melitus, hipertensi, jantung maupun paru-paru. Pemkot mengimbau masyarakat, khususnya yang memiliki komorbid agar tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Seperti rajin cuci tangan menggunakan sabun, pakai masker dan jaga jarak. (ist,ard)

TAK BERIZIN, SATPOL PP KOTA BLITAR SEGEL 2 TIANG BOX PANEL FIBER OPTIC

Blitar -Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Blitar melakukan penyegelan 2 tiang box panel Fiber Optic di 2 lokasi berbeda. Tindakan tegas ini dilakukan karena rekanan belum mengantongi izin.

"Karena tiang box panel jaringan kabel Fiber Optic tersebut, belum memiliki izin," ujar Kepala Bidang (Kabid) Penegakan Perda Satpol PP Kota Blitar, Agus Suherli Kamis (13/8).

Agus menjelaskan kedua tiang box panel milik rekanan PT. A asal Surabaya itu berada di Jl. Ciliwung dan Jl. PB. Sudirman Kota Blitar. "Penyegelan ini berdasarkan keputusan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Blitar, karena belum ada izin sehingga harus dihentikan pengoperasiannya," jelasnya.

Diungkapkan Agus sebelum dilakukan penyegelan, pihak rekanan PT. A sudah mengajukan izin ke Dinas Perijinan Terpadu Pelayanan Satu Pintu (PTSP) Kota Blitar. Saat itu direkomendasikan untuk menyelesaikan perizinan, serta diminta menggunakan kabel



tanam. "Tapi hingga saat ini PT. A belum ada izin, dan tetap menggunakan tiang," ungkapnya.

Dasar aturan dari penyegelan ini sesuai Peraturan Daerah (Perda) No 5 Tahun 2011 pasal 73 tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB), jika dalam waktu 30 hari kedepan PT. A tidak menanggapi maka pihak Sat Pol PP akan melakukan tindakan tegas. "Yaitu pembongkaran tiang box panel Fiber Optic, karena sudah didirikan tapi belum ada izinnya," tandasnya.

Sementara itu Kepala Bidang (Kabid) Tata Ruang Dinas PUPR Kota Blitar, Toni Hermawanto membenarkan jika pemasangan tiang box panel jaringan Fiber Optic itu, milik PT. A tersebut belum ada izinnya. "Seharusnya PT. A melengkapi dulu perizinan, termasuk amdalnya," kata Toni.

Bahkan sebelum dilakukan tindakan penyegelan oleh Sat Pol PP, pihaknya sudah mengirimkan surat pemberitahuan, namun tidak direspon PT. A. Kemudian diberikan peringatan kesatu sampai ketiga, hingga akhirnya dikeluarkan Surat Keputusan penyegelan ini. "Selain disegel dan diberikan waktu 30 hari, juga akan dikenakan denda sebesar nilai bangunan yang didirikan," papar Toni.

Ditambahkan Toni dalam pemasangan tiang box panel Fiber Optic tersebut, sejak awal direkomendasikan untuk menggunakan kabel tanam. "Karena selain mengganggu keindahan, juga berbahaya bagi penggunajalan," pungkasnya. (ais)

RI DIAMBANG RESESI, DPR: PULIHKAN DAYA BELI WARGA SEGERA

Optimistis boleh, percaya diri berlebihan jangan. Hal tersebut dikemukakan DPR RI terkait kondisi perekonomian Indonesia. Melihat wabah pandemi Covid-19 yang memukul kinerja perekonomian nasional pada kuartal II-2020 hingga minus 5,32% (yoy) atau minus 4,19% (qta), daya beli harus segera didongkrak. Salah satunya yaitu bantuan tunai senilai Rp600 ribu selama empat bulan yang ditujukan bagi sekitar 15,7 juta pegawai non-PNS dan non-BUMN yang aktif terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan, dengan gaji di bawah Rp 5 juta/bulan. Stimulus ini nantinya dijalankan oleh Kementerian Ketenagakerjaan mulai September 2020 dan disalurkan secara langsung ke rekening penerima setiap dua bulan. Adapun alokasi anggaran yang dibutuhkan mencapai Rp37,7 triliun yang berasal dari anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Naskah / Desain : Istimewa/ Paulus



**ANGGOTA KOMISI XI DPR RI
PUTERI ANETTA KOMARUDIN**

"Komponen konsumsi rumah tangga terkontraksi cukup dalam, yaitu minus 5,51% (yoy). Padahal komponen ini menjadi motor penggerak utama perekonomian dengan kontribusinya sekitar 57,85% terhadap PDB pada kuartal II-2020. Fokus Pemerintah harus untuk membangkitkan konsumsi masyarakat guna mencegah kemerosotan ekonomi lanjutan. Stimulus bantuan tunai sangat berguna untuk mendorong laju konsumsi masyarakat. Namun, berbagai inisiatif stimulus ini perlu dipersiapkan secara matang dan komprehensif agar manfaatnya tepat sasaran. Terutama perihal data pendistribusian sehingga tidak menimbulkan polemik yang berkepanjangan sebagaimana evaluasi atas bantuan sosial lainnya."



**ANGGOTA KOMISI VI DPR RI
AMIN AK**

"Sebaiknya pemerintah tidak memberikan optimisme berlebihan kepada rakyat dengan proyeksi-proyeksi ekonomi yang sulit direalisasikan. Bagaimana rakyat mau optimis ekonomi akan membaik jika kurva jumlah kasus Covid-19 masih terus naik, tak kunjung melandai. Pelonggaran PSBB di tengah tren jumlah kasus harian dan kematian terus meningkat risikonya malah kian menyebabkan lambatnya pemulihan ekonomi."



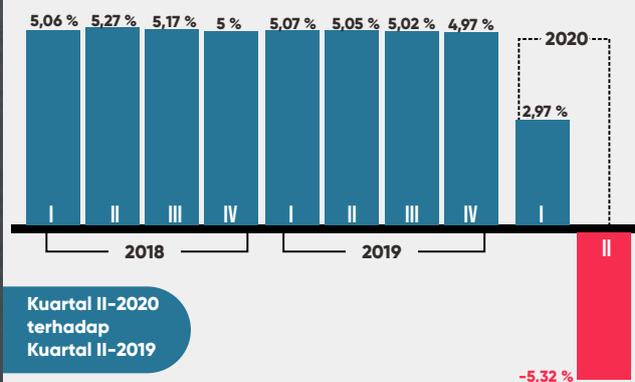
**MENTERI KOORDINATOR BIDANG
KEMARITIMAN DAN INVESTASI
LUHUT BINSAR PANDJAITAN**

"Kemungkinan itu ada saja, tapi optimistis harus ada. Kalau sekarang (kuartal II) kita minus 5,32 persen, kita harus kerja keras. Tapi anything could happen. (Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi) ada tiga areanya, yakni APBN, stimulus, dan ketiga yang paling penting adalah domestic investor. Teman-teman sekalian jangan ragu."

EKONOMI INDONESIA DI AMBANG RESENSI

Pertama kali dalam 17 tahun, perekonomian di Indonesia mengalami Kontraksi. Pandemi Covid-19 menyebabkan pertumbuhan PDB merosot ke -5,32%. Pada kuartal II - 2020

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (YOY)



Kuartal II-2020
terhadap
Kuartal II-2019

SEMUA KOMPONEN PDB TERKONTRAKSI *

- 5,5% Konsumsi Rumah Tangga
- 7,8% Konsumsi Lembaga Non - Pemerintah
- 6,9% Belanja Pemerintah
- 8,6% Investasi
- 11,7% Ekspor
- 5,5% Impor

INDIKATOR LAIN JUGA TURUN *

- 36% Indeks Keyakinan Konsumen
- 38% Indeks PMI Manufaktur
- 11% Penjualan Semen Domestik
- 80% Penjualan Sepeda Motor Domestik
- 89% Penjualan Mobil Domestik

PDB : Produk Domestik Bruto
PMI : Purchasing Manager's Index



MENTAN: KABUPATEN BLITAR BISA JADI PIONIR DAERAH MULTI KOMODITI DAN MEMBACKUP KEPENTINGAN NASIONAL

Blitar - Kabupaten Blitar bisa menjadi pionir daerah multi komoditi dan membackup kepentingan nasional, terkait hasil komoditas pertanian dan peternakan. Hal ini disampaikan Menteri Pertanian (Mentan) RI, Syahrul Yasin Limpo usai menghadiri kegiatan Tanam Jagung Bersama di Lahan Kawasan Hutan Maliran Perhutani KPH Blitar di Desa Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, dengan didampingi Bupati Blitar Rijanto, Kamis (13/8/2020).

Hadir pula anggota Komisi VII DPR RI Nurhadi dari Partai Nasdem Dapil Blitar, jajaran Dirjen Kementrian Pertanian, Dinas Pertanian Provinsi Jatim, Perhutani Jatim, Forkopimda, Muspika Ponggok, perwakilan Gapoktan, petani, peternak dan perbankan.

"Seperti disampaikan Pak Bupati, memastikan lahan-lahan pertanian dan peternakan telur dan sapi perah yang menghasilkan susu, bisa berkontribusi lebih maksimal di dalam suasana Covid-19 ini," tutur Syahrul.

Lebih lanjut Syahrul menjelaskan tidak ada lagi lahan dan potensi pertanian yang tidak berenergi, tentu saja Blitar bisa menjadi pionir multi komoditi. "Dari satu kabupaten bisa menghasilkan sesuatu yang tidak hanya untuk daerah Blitar saja, tapi kita berharap Blitar bisa membackup kepentingan-kepentingan secara nasional," jelas mantan Gubernur Sulsel ini.

Seperti yang dilakukan hari ini menanam jagung, hasilnya dipersiapkan untuk membackup peternakan yaitu lebih banyak diolah menjadi pakan ternak. "Hal lain juga seperti itu, telur yang dihasilkan tidak hanya sebuah telur, tapi

menjadi industri - industri tambahan agar harga telur pada saatnya tidak naik turun secara drastis," papar politisi Partai Nasdem ini.

Syahrul dalam sambutannya juga mengatakan senang dan bangga dengan potensi pertanian dan peternakan yang dimiliki Kabupaten Blitar. "Segala macam bentuk ketahanan pangan, untuk Jatim dan Indonesia energinya dari Blitar," kata Syahrul.

Dikatakannya, Menteri Pertanian bertanggung jawab atas 267 juta rakyat yang tidak boleh lapar karena pandemi Covid-19. "Kita sekarang berada pada era yang tidak biasa, yakni krisis dimensional berlapis-lapis," tandasnya.

Penerapan protokol kesehatan secara ketat, yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga. Termasuk terkena sinar matahari, serta makan makanan bergizi. Kalau kesehatan selesai, lalu dampak ekonomi yang sekarang minus 28%. "Maka menjadi tanggungjawab bersama, kelompok tani, peternak agar kedepan bisa lebih baik meskipun dalam kondisi Covid-19," terangnya.

Oleh karena itu Syahrul mendorong dibangunnya industri pakan ternak atau pengolahan telur sehingga bernilai ekonomis. Kalau sekarang diberikan total senilai Rp 16,23 miliar, bisa diberikan bantuan lebih besar lagi untuk mewujudkan industri pengolahan jagung dan telur. "Silahkan Pak Bupati yang mengkoordinir, kita bicarakan lebih lanjut di Jakarta. Rp 100 miliar pun akan kita bantu, kalau memang serius dan bisa manage dengan baik," ungkap Syahrul sambil meminta dirjen dan staf mencatat rencana tersebut.



Kementan RI, Syahrul Yasin Limpo bersama Bupati Blitar, Rijanto serta dirjen, Perhutani dan Forkopimda menanam jagung hibrida di lahan Kawasan Hutan Maliran Kec Ponggok Kab Blitar

Adapun bantuan yang diserahkan diantaranya benih untuk belasan ribu hektar lahan, pupuk, puluhan alat pertanian, ratusan ekor ternak kambing dan sapi, serta ribuan bibit tanaman buah-buahan dan asuransi bagi petani - peternak.

Sementara itu Bupati Blitar, Rijanto usai acara mengaku akan menindaklanjuti motivasi dan semangat, serta solusi- solusi yang cukup strategis dari Mentan terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Blitar. "Termasuk tadi mengenai industri pengolahan pakan ternak, serta pengolahan telur," ujar Bupati Rijanto.

Ditambahkan Bupati Rijanto potensi pertanian, hortikultura dan peternakan di Kabupaten Blitar cukup besar. Termasuk peternak ayam petelur yang setiap harinya menghasilkan 1.200 ton telur, terbesar kedua setelah Jabodetabek. "Serta adanya investor pengolahan susu PT Greenfields dan Pabrik Gula PT RMI," imbuh orang nomor satu di Kabupaten Blitar ini. (ais/adv)

MENTERI ERICK PASANG TNI-POLRI JADI KOMANDO VAKSINASI COVID-19

Jakarta- Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, TNI- Polri akan menjadi komando pelaksanaan vaksinasi Covid-19 secara massal. Ditegaskannya, pelibatan TNI - Polri dalam Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional bukan untuk menakuti masyarakat.

"Jangan disalahartikan bahwa Polri bersama komite ini akan melaksanakan tindakan yang menakuti masyarakat," kata Erick di Mabes Polri, Jakarta, Kamis (13/8)."Nanti untuk imunisasi massal juga akan di bawah TNI-Polri, untuk mengkoordinasi daripada Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan PMI," katanya.

Erick yang juga menjabat Ketua Komite Pelaksana Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional mengatakan, TNI-Polri dipilih karena memiliki tenaga medis yang siap menggelar vaksinasi

tersebut. Selain itu, alasan lainnya adalah ketersediaan infrastruktur, misalnya rumah sakit. "Tidak hanya 53 rumah sakit dan 6.700 tempat tidur yang sudah ada, tetapi tenaga medis yang jumlahnya ratusan ribu, ini yang bisa juga mendukung daripada suksesnya imunisasi massal," ucap dia.

Dalam konferensi pers ini, Erick sekaligus memperkenalkan Wakapolri Komjen (Pol) Gatot Eddy Pramono sebagai wakilnya. Gatot ditunjuk menjadi Wakil Ketua Pelaksana II Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Kunjungan Erick Thohir ke Mabes Polri bertujuan untuk memastikan sinergitas dengan aparat kepolisian. Menurut dia, tim pelaksana tidak akan sukses tanpa kontribusi TNI-Polri.

Diberitakan, pemerintah menargetkan vaksin dapat diproduksi sendiri oleh



Erick Thohir menunjuk Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono sebagai Wakil Ketua Pelaksana II Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional

Bio Farma pada tahun depan. Dalam setahun, Bio Farma ditargetkan mampu memproduksi 250 juta dosis. Produksi akan dilakukan setelah uji klinis tahap ketiga tuntas dilakukan. Ditargetkan, uji klinis itu selesai pada Januari 2021, sehingga Bio Farma bisa langsung memproduksi vaksin virus corona pada kuartal I pada 2021. (ist)

PENELITI : PILKADA 2020, PDIP PALING SIAP

JAKARTA - Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dinilai paling siap menghadapi Pilkada 2020. Ini tampak dari telah diumumkannya rekomendasi calon kepala daerah dalam tiga gelombang yaitu sebanyak 169 rekomendasi.

Hal tersebut diungkapkan, Peneliti politik dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Aisah Putri Budiarti. Selain itu, kerja partainya sangat rapi untuk menghadapi Pilkada 2020.

"Hal ini menunjukkan kesiapan dan kerja partai terlihat lebih rapih dalam menjalankan proses rekrutmen dan seleksi secara internal," kata Putri saat dikonfirmasi, Kamis (13/7).

Dia menuturkan, kesiapan tersebut bukan saja saat partai pimpinan Megawati Soekarnoputri itu mengumumkan hasil dukungannya, tapi sudah dari beberapa bulan sebelumnya. "Kelihatan dari beberapa bulan sebelumnya yang memperlihatkan kalau PDIP membuka pendaftaran bagi calon, pengurus partai di tingkat daerah menjalankan mekanisme seleksi internal, dan lainnya," tutur Putri.

PDIP, lanjut dia, menunjukkan kepercayaan tinggi sebagai partai pemenang pada Pilkada 2020 ini. Dan tentunya menunjukkan keinginan menang yang sangat tinggi. "PDIP dapat dikatakan mengawal calon pilihannya sendiri dan tidak sekedar ikut-ikutan mendorong calon partai lain yang sudah terbentuk. Dalam konteks ini, meskipun tentu saja banyak calon

PDIP diusung bersama dengan partai lain, tetapi PDIP menjadi partai pengusung utama calon atau setidaknya yang paling awal mengusung calon," ungkap Putri.

Selain itu, apa yang dilakukan partai berlambang banteng berrmoncong putih itu, menunjukkan cara kerja PDIP dalam Pilkada 2020. "Hal ini menunjukkan PDIP sebagai partai yang berstrategi dalam Pilkada," jelas Putri.

Menurut dia, dengan mengumumkan lebih awal, PDIP punya waktu yang lebih banyak untuk memetakan strategi pemenangan, pemetaan konstituen, menentukan metode kampanye, dan hal lainnya dengan tepat. "Jika waktu ini dimanfaatkan untuk memantapkan strategi partai memenangkan para calon, maka PDIP berpeluang menjadi juara umum dalam pilkada besok," pungkash Putri.

Terkait masih adanya beberapa wilayah yang belum dapat rekomendasi, Sekretaris Jenderal DPP PDI Perjuangan (PDIP) Hasto Kristiyanto mengatakan selalu menantikan momentum politik yang tepat untuk mengumumkan para calon kepala daerah.

Maka itu, setelah pengumuman gelombang III dengan 75 pasangan calon, pengumuman gelombang IV akan menyusul termasuk untuk Pilkada Surabaya. Sebagai informasi, pengumuman gelombang pertama telah dilaksanakan pada 19 Februari. Kemudian gelombang kedua pada 17 Juli dengan mengumumkan 45 pasang calon

CAKADA PDIP DALAM PILKADA 2020

PENGUMUMAN TAHAP 3

<input type="checkbox"/> SUMATRA UTARA 12 Pasangan Calon	<input type="checkbox"/> SULAWESI TENGAH 1 Pasangan Calon
<input type="checkbox"/> SUMATRA BARAT 1 Pasangan Calon	<input type="checkbox"/> SULAWESI BARAT 3 Pasangan Calon
<input type="checkbox"/> RIAU 6 Pasangan Calon	<input type="checkbox"/> SULAWESI TENGGARA 4 Pasangan Calon
<input type="checkbox"/> KEPULAUAN RIAU 5 Pasangan Calon	<input type="checkbox"/> MALUKU 2 Pasangan Calon
<input type="checkbox"/> JAMBI 1 Pasangan Calon	
<input type="checkbox"/> SUMATRA SELATAN 1 Pasangan Calon	
<input type="checkbox"/> LAMPUNG 4 Pasangan Calon	
<input type="checkbox"/> KEP. BANGKA BELITUNG 4 Pasangan Calon	
<input type="checkbox"/> BANTEN 1 Pasangan Calon	
<input type="checkbox"/> JAWA BARAT 1 Pasangan Calon	
<input type="checkbox"/> JAWA TIMUR 5 Pasangan Calon	
<input type="checkbox"/> KALIMATAN BARAT 3 Pasangan Calon	
<input type="checkbox"/> KALIMATAN TIMUR 1 Pasangan Calon	
<input type="checkbox"/> KALIMATAN TENGAH 1 Pasangan Calon	
<input type="checkbox"/> SULAWESI SELATAN 5 Pasangan Calon	
<input type="checkbox"/> SULAWESI UTARA 1 Pasangan Calon	



MEGAWATI SOEKARNOPUTRI
Ketua Umum PDI Perjuangan

Para calon kepala daerah harus mementingkan kepentingan bangsa. Tidak berpikir sempit, hanya memikirkan kepentingan diri sendiri

yang disesuaikan dengan angka simbolik tahun kemerdekaan RI. (ist)

COKLIT DI RUSUN HINGGA PERUMAHAN MEWAH SURABAYA TERKENDALA

SURABAYA- Tahapan pelaksanaan pencocokan dan penelitian (coklit) pilkada serentak di Surabaya mengalami kendala. Petugas PPDP (Petugas Pemutakhiran Data Pemilih) dan PPS (Panitia Pemungutan Suara) merasa kesulitan untuk masuk dan melakukan coklit untuk data pemilih di kawasan rusun, apartemen, dan perumahan mewah. Padahal, mengacu pada jadwal, Kamis (13/8) adalah batas akhir pelaksanaan coklit oleh PPDP yang nantinya data itu akan ditetapkan menjadi DPS (Daftar Pemilih Sementara).

Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU Kota Surabaya Naafilah Astri Swarist mengakui bahwa petugas PPDP dan PPS dalam melakukan coklit agak kesulitan masuk di kawasan-kawasan tersebut dan kawasan yang masih di-lockdown.

"Tapi saat ini sudah tidak ada kendala, semuanya sudah ada solusinya, karena selain kita mengirimkan surat pemberitahuan kepada pengelola, dibantu RT setempat untuk melakukan coklit. Misal, mereka yang ber-KTP Surabaya agar cukup dicoklit di lobinya apartemen atau perumahan tersebut, dibatasi dengan waktu tertentu, misal 1 jam hanya 5 orang, dan lain-lain," urainya, Kamis (13/8).

Masih menurut Naafila, dirinya membenarkan jika ada beberapa Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) yang mendapat saran perbaikan akan teknis coklit dari panwas. "Saran perbaikan lho, bukan rekomendasi. Jadi ada beberapa PPK melakukan kesalahan terkait tata cara prosedur yang memang harus diperbaiki. Makanya, saya berharap PPDP ini menjalankan coklit sesuai regulasi," ujarnya.

"Jadi misal stiker coklit itu harus ditempel, sesuai regulasi memang harus ditempel, tapi ketika pemilik rumah tidak mengizinkan, dan di beberapa wilayah itu jadi temuan teman-teman panwas," kata Naafila.

Banyak pemilik rumah, lanjut Naafila, mayoritas tidak menghendaki rumahnya untuk ditempel stiker, karena bisa satu rumah ada beberapa kepala keluarga (KK), sehingga stiker yang ditempel harus berdasarkan jumlah KK yang ada.

"Jadi bukan petugas tidak mau menempel, tapi pemilik rumah yang tidak mau untuk ditempel stiker. Di satu rumah ada 5 KK, berarti harus 5 stiker yang ditempel, tapi pemilik rumah tidak mengizinkan, inginnya satu stiker saja yang ditempel," ungkapnya.



Kamis 13 Agustus 2020 menjadi hari terakhir dalam jadwal untuk coklit data pemilih Pilkada 2020

Sementara itu, Hidayat, S.Pd., Divisi Pengawasan Bawaslu Kota Surabaya mengatakan, Bawaslu ingin memastikan agar nantinya hak warga yang beridentitas Surabaya terakomodir dalam DPS (Daftar Pemilih Sementara) dan DPT (Daftar Pemilih Tetap).

"Kita sudah memberikan saran perbaikan terkait coklit ini ke pihak KPU, jika saran perbaikan ini tidak dihiraukan atau tidak dilakukan, maka ini akan menjadi sebuah temuan Bawaslu," tegas Hidayat.

Hidayat juga menyampaikan, batas proses saran perbaikan ini sampai 3 hari, jika telah melampaui batas itu, maka bakal menjadi temuan Bawaslu yang sudah diatur di Perbawaslu 21/2019 Pasal 8. (ist)

GENILANGIT, CAPTURE KENANGAN LERENG GUNUNG LAWU

Berada di lereng Gunung Lawu, lokasi Desa Genilangit, Magetan cukup tersembunyi. Tapi siapa sangka, kejutan alam yang memukau dan spot kekinian Instagramable dapat dinikmati pengunjung di sini. Dimulai dari tahun 2012, sekelompok masyarakat yang tergabung dalam Karang Taruna Giri Putra Bhakti menginisiasi gerakan ekonomi kerakyatan dengan membuat destinasi wisata. Kini, tak hanya mampu menyerap tenaga kerja dari warga sekitar, secara reguler Taman Wisata Genilangit mampu menyumbang Pendapatan Asli Desa.

Taman Wisata Genilangit, di Desa Genilangit, Kecamatan Poncol, merupakan salah satu destinasi wisata yang ditawarkan oleh Magetan, Jawa Timur. Banyaknya spot selfie kekinian yang dikombinasikan dengan panorama alam yang cantik membuat destinasi wisata di Magetan ini menjadi jujugan banyak orang yang ingin berlibur. Apalagi lokasinya tak jauh dari Telaga Sarangan yang sudah dikenal sejak dulu.

Destinasi liburan ini digagas oleh masyarakat desa sejak tahun 2012. Awalnya, mereka hanya berkumpul bersama dan membantu membersihkan tepi hutan yang merupakan lahan pembibitan Perhutani. Bahkan saat itu, akses jalan menuju ke lokasi hanyalah jalan setapak.

“Saat itu kegiatan warga terutama pemuda memang sangat minim, bahkan sudah bertahun-tahun vakum alias tidak ada sama sekali. Kemudian kami ada ide untuk berkumpul dan membersihkan area pembenihan Perhutani yang sekarang jadi pintu masuk wisata Genilangit ini,” ujar Edy Sukocahyono, sekretaris karang taruna sekaligus pengelola Taman Wisata Genilangit

Awal melakukan kegiatan, baru 30%-40% warga yang ikut ambil bagian. Meski demikian karang taruna tetap dibentuk, tepatnya pada 17

Agustus 2012. Dari sinilah, sedikit demi sedikit wisata Genilangit dibangun. “Semua menggunakan swadaya masyarakat, termasuk tenaga maupun pendanaan,” tegasnya.

Karena terletak di lereng gunung, maka objek wisata ini memiliki pemandangan yang elok dengan hamparan perbukitan hijau dan rimbunnya hutan pinus. Di taman tersebut, juga banyak sekali titik (spot) bagus untuk berswafoto.

Harga tiket masuk ke Taman Wisata Genilangit yang ditetapkan pengelola cukup murah, hanya sebesar Rp 5.000 per orang. “Ada biaya parkir Rp 10.000 untuk mobil dan Rp 2000 untuk parkir motor,” katanya.

Adapun, wahana yang dapat dieksplorasi oleh pengunjung di Taman Wisata Genilangit antara lain, camping ground, area bermain anak, Rumah Hobbit, dan berbagai spot swafoto menarik. Di antaranya, rumah pohon, perahu tebing, gazebo tradisional, sky walk, taman bunga, Sakura Jepang, dan masih banyak lagi.

Di taman sakura, pengunjung bisa berpakaian ala pendekar Samurai maupun seperti Oshin dengan Kimononya, pakaian khas Jepang dengan background bunga 'Sakura' serta alam pegunungan yang indah. Untuk bisa berfoto di tempat ala Negeri Sakura ini, pengunjung hanya dikenakan tarif Rp



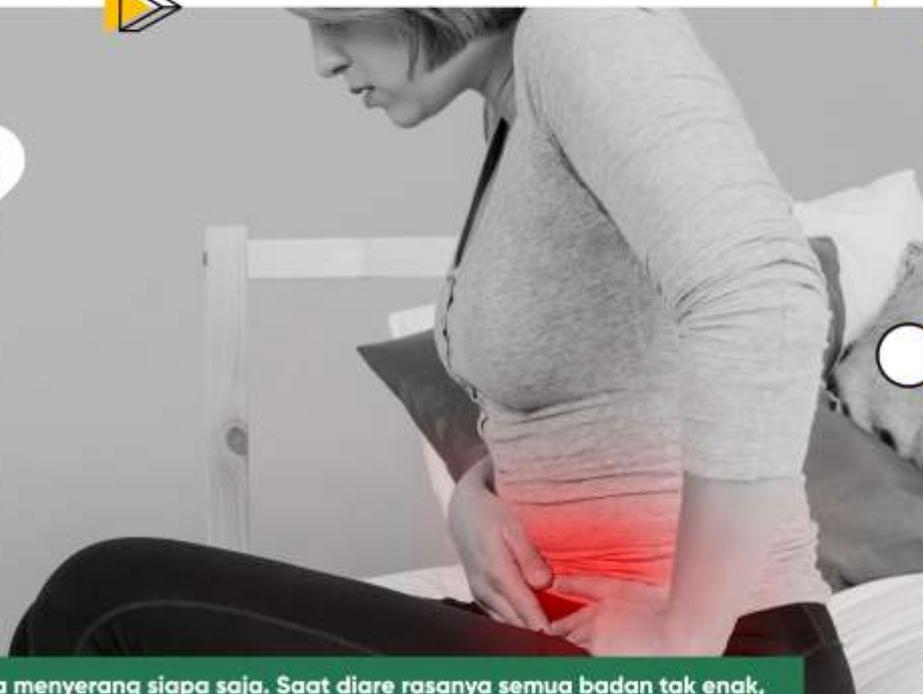
10 ribu. Uang itu dikelola para pemuda desa Genilangit. Biaya tersebut sudah termasuk sewa pakaian dan pengambilan oleh fotografer.

Ayunan langit juga menjadi tempat paling diminati untuk berfoto. Tarifnya pun sama hanya Rp 10.000. Pengunjung juga bisa mendapatkan banyak foto beragam gaya sesuai keinginan sendiri atau mengikuti arahan dari juru foto. Foto-foto tersebut langsung dipindah dari kamera juru foto ke smartphone para pengunjung. “Taman Wisata Genilangit ini buka setiap hari mulai jam 8 pagi hingga jam 5 sore. Rencana ke depan ada lokasi kemah. Tapi masih tahap perencanaan, karena cuaca cukup dingin,” katanya. (dya)



DIARE?

Atasi dengan
6 Bahan
Makanan Ini



Diare bukanlah penyakit menular tapi bisa menyerang siapa saja. Saat diare rasanya semua badan tak enak, perut melilit dan perih rasanya hanya ingin buang air besar. Kala kondisi seperti ini menyerang, kamu bisa mencoba mengatasinya dengan bahan alami. Seperti dihimpun LenteraToday, berikut ini berbagai bahan makanan yang bisa membantu mengatasi diare.



Madu

Madu adalah salah satu bahan alami terbaik yang membantu dalam mengobati diare dengan cepat. Ambil sekitar 3-4 sendok teh madu dalam segelas air hangat, kemudian diminum kapan pun Kamu menderita diare. Ini membantu mengobati diare dengan cepat.



Yoghurt

Yoghurt adalah salah satu probiotik yang paling terkenal yang mengandung bakteri sehat. Jika Kamu konsumsi semangkuk kecil yoghurt plain setiap hari dapat membantu mencegah segala jenis infeksi usus, termasuk diare. Hal ini harus dilakukan untuk pencegahan pula.



Minum Banyak Air

Tubuh Kamu cenderung kehilangan banyak cairan saat Kamu menderita diare. Hal ini membuat Kamu lemah dan mengalami dehidrasi. Oleh karena itu, minum banyak air lebih normal dari biasanya. Banyak energi yang dibutuhkan saat tubuh mengalami diare agar tidak lemas.



Cuka apel

Cuka sari apel dikenal dengan khasiat antibiotiknya yang kaya. Ini mengandung bahan penting yang disebut pektin yang membantu dalam memberikan efek menenangkan pada usus yang terganggu. Tambahkan beberapa tetes cuka sari apel ke makanan saat memasak. Cara ini bisa mengatasi diare dengan cepat.



Kayu secang

Kayu secang mengandung brasilin, brasileinm quercetin, rhamnatin, asam linoleat, asam palmitat, asam stearat, dan senyawa lainnya. Mengutip dari buku Wedang Uwuh karya Dr. Sri Suryaningsum S.E., M.Si., Ak., C.A dan Dra Anis Siti Hartani M.Si. kayu secang jadi obat herbal yang ampuh menyembuhkan diare.



Daun Sirih

Penderita diare tidak boleh mengonsumsi daun sirih sembarangan untuk mengobati penyakitnya. Siapkan Empat sampai enam lembar daun sirih dan Enam biji lada yang telah dicuci bersih, serta Satu sendok minyak kelapa. Campur seluruh bahan dan tumbuk sampai halus. Setelah tercampur, Kamu oleskan ramuan tersebut di bagian perut. (Ist)

MOBIL RONALDO VERSUS MESSI, MANA YANG TERMAHAL?

Persaingan dua bintang sepak bola dunia Cristiano Ronaldo kontra Lionel Messi tidak hanya di lapangan hijau. Rivalitas keduanya juga terjadi dalam aktivitas dan hobi di luar lapangan. Salah satunya ada koleksi mobil. Bagaimana perbandingan mobil Ronaldo dan Messi. Mana yang paling keren dan mahal?



Cristiano memiliki Bugatti Veyron senilai 1,7 juta pounds atau sekitar Rp31 miliar yang dibelinya pada 2017. Tepat setelah Portugal memenangkan Piala Eropa, dia menambah koleksi Chiron yang dipersonalisasi seharga 1,8 juta pounds atau sekitar Rp32 miliar

Namun, itu adalah recean bila dibandingkan pembelian Ronaldo berikutnya. Surat kabar Jerman Bild dan Daily Mail melaporkan Ronaldo rela merogoh 8,5 juta pounds atau sekitar Rp155 miliar untuk Bugatti Centodieci edisi terbatas. Di mana supercar ini hanya diproduksi sebanyak 10 unit. Terbaru pemain Juventus itu bersedia menebus Bugatti La Voiture Noire dengan nilai 11 juta euro atau senilai Rp 177 miliar.



**BUGATTI
LA VOITURE NOIRE**



Di garasi rumah yang luas Lionel Messi menyimpan Koleksi mobil yaitu Mini Cooper dan Audi A7. Messi diam-diam sangat menyukai mobil sport selaras dengan kecepatan dan keindahan permainannya di lapangan. Dia sangat menyukai desain Audi R8 sehingga mengoleksi dua model. Salah satunya adalah versi racing V10.

Di sisi lain, banyak cerita mengatakan Messi memiliki satu-satunya Ferrari 335 S Spider Scaglietti 1957 yang dikendarai Stirling Moss di Grand Prix Kuba. Mobil balap yang indah dan ikonik ini dijual seharga 24 juta pounds dalam acara lelang pada 2016. Ini menjadikannya mobil termahal di dunia dan dilaporkan sang pembeli misterius adalah Messi. (ist)



**FERRARI 335 S
SPIDER SCAGLIETTI 1957**

VS

MENERAPKAN DOUBLE SERUM

Ada 4 produk wajib yang ia selalu kenakan yakni double serum, pelembap untuk siang hari, dan pelembap malam hari.

HANYA KONSUMSI MAKANAN SEHAT

Lalu, dia pun menjelaskan kalau kini dirinya menjaga betul asupan makanan yang dikonsumsi. Berdasar pengalamannya, dulu dia bisa makan apa saja, tetapi setelah usianya 25 tahun, semua memberi efek buruk bagi tubuhnya. Karena itu dia berhenti makan sembarangan.

ISTIRAHAT YANG CUKUP

Dilraba menjelaskan kalau dirinya sangat menjaga betul waktu istirahatnya. Itu kunci kecantikannya yang pertama. Sebab, ketika istirahatnya kurang, dia merasa kulitnya langsung kusam. "Ketika saya tidak istirahat dengan cukup, kulit saya jadi sensitif dan terlihat kusam," terangnya pada

Wanita Tercantik Asia,

Dilraba Dilmurat Bocorkan Rahasiannya

Popuaritas Artis Uighur Dilraba Dilmurat tengah naik daun. Banyak media massa sedang membicarakan dirinya, salah satunya karena kasus fans dia yang bar-bar banget. Di samping itu, Dilraba Dilmurat memiliki banyak prestasi di dunia hiburan. Ya, salah satunya adalah serial *Eternal Love* yang dibintanginya pada 2017 sempat melejit. Dia pun kerap jadi bintang iklan produk highend. Dilansir dari Channel News Asia (CNA), Dilraba membocorkan rahasia kecantikannya. Apa saja?



**DILRABA
DILMURAT**

SELALU LAKUKAN DOUBLE CLEANSING

ia mulai merawat kecantikannya dengan produk yang tepat. Kuncinya adalah dengan melakukan proses pembersihan dua langkah sehingga kulitnya bersih optimal dan siap menerima nutrisi dari produk skincare lainnya.

KURANGI ASUPAN GULA

Dilraba percaya bahwa gula menjadi salah satu faktor yang bisa mempercepat penuaan. Karena itu, dia memangkas banyak asupan gula setiap harinya. Siapa perempuan yang mau terlihat tua, kan?

TIDAK MAKEUP-AN KALAU TIDAK PERLU

Rahasia lainnya adalah tidak makeup-an kalau tidak perlu. Dia percaya bahwa kulit wajah semua orang itu perlu istirahat dan itu yang membuat dirinya mengambil keputusan 'no makeup' ketika sedang libur atau tidak ada pekerjaan yang menuntutnya pakai riasan wajah. (ist)

Ambyar! (dari hal 1)

Dalam politik semua bisa berubah secepat kilat. Kejutan hadir saat beredar form B1KWK dari Partai Amanat Nasional (PAN) untuk Pilkada Tuban tertanggal 12 Agustus 2020 dengan isi memberikan rekomendasi kepada pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Tuban kepada Setiajit-Armaya Mangkunegara.

Padahal sebelumnya, juga beredar form B1-KWK yang diberikan kepada Eko Wahyudi-Agus Maimun dengan tanggal 30 Juli. Kedua surat yang ditandatangani Ketua Umum Zulkifli Hasan dan Sekretaris Jenderal Eddy Soeparno itupun diamini Setiajit maupun Agus Maim.

Dengan kondisi tersebut, peta politik langsung bisa berubah 180 derajat. Apabila PAN balik arah mendukung Setiajit-Armaya, jumlah koalisi Gerindra (5 kursi) dan NasDem (2 kursi) tak cukup memenuhi syarat pencalonan. Sebab, jumlah tersebut kurang dari 20% dari total kursi DPRD Tuban sebanyak 50 kursi atau minimal 10 kursi dukungan.

Namun, apabila Setiajit mengklaim memiliki dukungan 5 partai, maka jumlah partai yang belum menentukan pilihan menyisakan dua partai saja, yakni PKB (16 kursi) dan PKS (1 kursi). Sebab, Golkar (9 kursi) dan Demokrat (5 kursi) sudah memberikan rekomendasi ke pasangan Aditya Halindra Faridzki-Riyadi.

Dan terakhir, apabila PKB (16 kursi) membentuk poros sendiri tanpa koalisi, maka dipastikan poros yang digalang Gerindra pun akan bubar. "Sampai saat ini kita tetap ke Eko-Agus, memang berat pegang komitmen," ujarnya dikonfirmasi atas dinamika yang bergulir, Kamis (13/8).

Dia menjelaskan, Gerindra akan terus mengikuti dinamika yang ada terkait Pilkada Tuban. Bahkan, partai yang dikomandoi Prabowo Subianto itu juga akan ikut andil dalam mengambil sikap mana yang baik untuk partainya. "Nanti kami juga akan mengambil sikap, tapi tunggu dinamika dulu," pungkasnya.

Sementara itu, Agus Maimun Bacawabup pasangan Eko Wahyudi yang juga Bendahara DPW PAN Jatim itu meyakini form B1KWK masih ada di tangannya. "Bukan rekom, malahan Form B1KWK ini di saya," beber Agus..

Surat yang ditandatangani Ketua Umum Zulkifli Hasan dan Sekretaris Jenderal Eddy Soeparno itupun diamini Setiajit. "Terkait rekomendasi B1KWK dari PAN untuk saya dan Armaya itu benar," kata Setiajit.

Pria yang lebih dulu mengamankan rekomendasi PDI Perjuangan itu menjelaskan, jika rekom dari PPP dan PBB juga sudah didapatnya. Sedangkan untuk Hanura rencananya menyusul. "Kalau sama Hanura ikut jadi dapat 12 kursi. Rinciannya PDI perjuangan 5 kursi, PAN 3, PPP 2, PBB 1 dan Hanura 1," bebernya.

Wakil Ketua Umum DPP PAN, Viva Yoga Mauladi, membenarkan partainya kemungkinan besar akan mengukung Setiajit-Armaya Mangkunegara. Tak sendiri, PAN nantinya akan berkoalisi dengan sejumlah partai. "Kami masih menunggu koalisi dengan partai yang lain. Namun, arahnya ke Pak Setiajit," ungkap Viva Yoga.

Disinggung soal munculnya dua SK tersebut, Viva Yoga juga belum bisa memastikan kebenarannya. "Saya masih akan cek terlebih dahulu ke bagian sekretariat pilkada," katanya. Terpisah, Ketua DPD PAN Tuban, Agung Supriyanto dikonfirmasi surat form B1KWK belum menjawab.

Dua ASN Jatim Resign

Terpisah, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa akan menindaklanjuti surat pengunduran diri dua orang pejabat aparatur sipil negara (ASN) Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang bertarung di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020.

"Suratnya ada yang sudah di meja dan nanti saya tindak lanjuti," tutur Khofifah ditemui usai mengikuti pengundian tahap 1 tabungan umroh bagi wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bapenda Jawa Timur di Surabaya, Rabu, (12/8).

Pada Pilkada 2020, dua orang ASN Pemprov Jatim mengikuti kontestasi pesta demokrasi di dua kabupaten berbeda dan sudah mengantongi surat rekomendasi dari partai politik pengusung.

Pertama adalah Setiajit yang sehari-harinya menjabat Kepala Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Jawa Timur dan maju sebagai calon bupati Tuban.

Satu ASN lainnya adalah Fattah Jasin yang juga Kepala Badan Koordinasi Wilayah (Bakorwil) Kabupaten Pamekasan sebagai calon bupati Sumenep.

Menurut Khofifah, sesuai regulasi yang diatur, jika keduanya sudah terdaftar sebagai calon bupati sesuai penetapan Komisi Pemilihan Umum (KPU) harus mengundurkan diri dari ASN. "Aturannya seperti itu. Dan yang pasti suratnya Pak Setiajit sudah di meja saya dan suratnya Pak Fatah mungkin masih di Sekdaprov, tapi sudah pernah komunikasi dan menyampaikan langsung," ujar dia.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Dinas ESDM Jatim Setiajit membenarkan telah mengirim surat pengunduran dirinya sebagai ASN karena sesuai aturan berlaku dan fokus mengikuti kontestasi Pilkada. "Iya sudah saya kirim ke Ibu Gubernur. Mohon doa restunya saya ikut berpartisipasi di Pilkada Tuban," kata ASN eselon II yang sejatinya masuk masa pensiun pada 2021 tersebut.

Di sisa waktu sebagai ASN sebelum masa penetapan pasangan calon, ia juga berkomitmen tetap konsentrasi mengabdikan sebagai pegawai negeri dan memastikan tak mengganggu kinerja sehari-hari. "Ini masih konsolidasi rekom partai lainnya. Karena itu tanggung jawab dan tugas saya untuk memenangkan Pilkada bersama PDI Perjuangan dan partai koalisi lainnya," ujar Setiajit.

Terpisah, Ketua DPD PDI Perjuangan Jawa Timur Kusnadi meminta kader partai dan pasangan calon yang direkomendasikan untuk memperkuat solidaritas menjelang bergulirnya kontestasi Pilkada serentak 2020. Kusnadi menjelaskan, yang dimaksud meningkatkan solidaritas adalah dengan cara menyatukan pikiran, perasaan, dan gerakan. Karena, kata dia, dari kesemua pasangan calon yang direkomendasikan, tidak ada satu pun yang menginginkan kekalahan. Apalagi, yang dipertaruhkan pada kontestasi tersebut adalah nama baik partai.

"Jangan berkata solid kalau belum bisa menyatukan itu (menyatukan pikiran, perasaan, dan pergerakan). Yang kita pertaruhkan saat ini adalah nama baik partai. Bukan nama baik siapa pun, dan itu ada pada pundak kita semua," ujar Kusnadi. (ist,ins)

Drs. H. ACHMAD ISKANDAR, M.Si
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURHj. ANIK MASLAGHAH, S.Pd., M.Si
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURKUSNADI, SH., M.Hum
KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURH. ANWAR SADAD, M.Ag
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURSAHAT TUA P. SIMANJUNTAK, SH
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMUR

UPAYA DPRD JATIM MENUNTASKAN RAPERDA DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Surabaya – Meski di tengah masa pandemic Covid-19, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Timur terus berupaya keras melakukan pembahasan rancangan peraturan daerah (Raperda) untuk disahkan menjadi peraturan daerah (Perda).

Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa Raperda yang telah disahkan menjadi Perda. Salah satunya adalah Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur nomor 1 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan istilah Trantibum.

Selain itu, DPRD Jatim juga sudah mengesahkan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Gubernur Jatim Akhir Tahun Anggaran 2019 menjadi Perda. Dan juga ada beberapa Raperda yang masih dalam pembahasan baik di internal komisi sebagai pihak pengusul, atau yang sudah pada pembahasan ditingkat rapat paripurna.

Salah satu Raperda yang pembahasannya sudah dilakukan pada rapat paripurna adalah Raperda tentang perlindungan obat tradisional. Raperda ini merupakan Raperda baru inisiatif Komisi DPRD Jatim.

Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Jatim, Sabron Djamil A Pasaribu mengatakan bahwa sebenarnya pada tahun 2020 ini ada 22 usulan Raperda yang masuk ke Bapemperda. Dari 22 usulan Raperda tersebut, 16 diantaranya merupakan Raperda inisiatif dari DPRD Provinsi Jatim dan 6 selebihnya adalah usulan dari eksekutif.

Sabron mengungkapkan bahwa kondisi pandemic Covid-19 ini memang banyak menghambat pembahasan Raperda yang telah diagendakan. Untuk itu, nantinya upaya pembahasan Raperda ini akan menggunakan skala prioritas dengan memilah Raperda mana yang dianggap urgen untuk segera dilakukan pembahasan dan disahkan menjadi Perda.

Hal ini seperti yang sudah dilakukan pada perubahan Perda Trantibum, dengan kondisi pandemic Covid-19 ini memaksa adanya penambahan pada pasal-pasal tertentu pada Perda nomer 1 tahun 2019 tersebut guna mendukung penerapan protokol kesehatan dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19. "Pembahasannya sangat cepat, hanya sekitar tiga minggu sudah selesai," kata Sabron, Kamis (13/8/2020).

Menurutnya, pembahasan Raperda tersebut

bisa cepat karena hanya perubahan dan tidak perlu kunjungan kerja. Yang dilakukan adalah public hearing dengan narasumber dari perguruan tinggi. Kemudian diramu dan dirumuskan.

"Padahal untuk satu perda itu ada anggaran ya, kita tidak memakai itu, pokoknya kerja kerja gitu, sesuai dengan semboyan Pak Presiden, kerja kerja kerja. Dan dalam pembahasan perda itu melibatkan banyak orang. Kita minta bantuan banyak orang termasuk biro hukum Polda, biro hukum Kodam, kita mintakan masukan-masukan dan mereka sangat konsen sekali mengikuti kita, ke mana pun kita undang, mereka datang itu luar biasa," tandasnya.

Politisi Partai Golkar ini menambahkan bahwa sampai Agustus ini setidaknya sudah ada sekitar 5 Raperda yang telah dilakukan pembahasan. Dan diantaranya sudah ada yang disahkan menjadi Perda. Dia mengakui, jika melihat dari waktu tersisa pada 2020 yang tinggal empat bulan ini, maka tidak mungkin akan menyelesaikan pembahasan 22 raperda sesuai yang sudah masuk dalam agenda.

"Memang kita tidak mendesak kepada komisi-komisi pengusul, karena situasinya kan seperti ini. Mereka kan kalau membahas itu harus ada rapat, sementara kemarin ada (peraturan) jaga jarak (Physical distancing)," kata Sabron.

Meski demikian, lanjut Sabron, naskah akademik (NA) dari Raperda-Reperda tersebut sudah masuk ke Bapemperda. "Kita yang mengawal, dan kita menyadari sendiri karena sama-sama anggota dewan tahu situasi di internalnya dengan adanya Covid. Kita mencoba, mudah-mudahan ke depan ini kalau longgar kita kejar. Setidaknya kalau ada lima komisi masing-masing satu Raperda saja maka udah 5 Raperda," tandasnya.

Disisi lain, tugas dari DPRD tidak hanya pada legislasi namun juga ada fungsi bageting dan controlling. Maka, lanjut Sabron, DPRD juga fokus pada fungsi-fungsi tersebut termasuk controlling terhadap jalannya pemerintahan.

Terpisah, Ketua Komisi D DPRD Jatim, Kuswanto mengatakan bahwa pihaknya mengusulkan sekitar tiga raperda, diantaranya adalah tentang masalah sampah dan juga pengairan. Dari raperda usulan tersebut sudah mulai dilakukan pembahasan secara internal di Komisi dan juga sudah masuk ke Prolegda, meski belum sampai pada pembahasan di rapat paripurna.

Demikian juga dengan Ketua Komisi B DPRD Jatim, Aliyadi. Dia mengatakan bahwa Komisi B



mengusulkan tiga raperda pada 2020 ini. Diantaranya adalah raperda tentang perlindungan petani garam, dan desa wisata. "Ada tiga, sementara agak prioritas perlindungan petani garam. Semua sudah masuk dalam Bapemperda, tinggal mana yang akan didahulukan," tandasnya.

Dia juga mengatakan bahwa Komisi B sudah melakukan pembahasan dan tinggal melakukan tindak lanjutnya. Dia juga akan berupaya mendorong agar Raperda dari komisi B menjadi prioritas. "Agenda tersebut agak terganggu (akibat covid-19) juga. Sebenarnya mulai dari awal sudah direncanakan, tapi mungkin dalam waktu dekat sudah kami usulkan untuk dibahas," katanya.

Bahkan dia menandakan bahwa semua drafnya sudah beres dan tim ahlinya sudah menyelesaikan semua naskah akademiknya. "Tim ahli sudah siap, tinggal mekanisme pembahasan di komisi dan Bapemperda," sambungnya.

Ketua Komisi C DPRD Jatim, M Fawaid pada 2020 ini Komisi C tidak mengajukan inisiatif raperda. Namun, sesuai dengan propemperda 2020, Komisi C akan membahas tiga raperda usulan eksekutif. Tiga raperda tersebut adalah Raperda penyertaan modal, raperda perubahan Perda pajak daerah, dan Raperda APBD.

Saat ini, Raperda APBD sudah masuk dalam pembahasan lebih lanjut, sedangkan untuk Raperda penyertaan modal masih menunggu usulan dari Gubernur mau dimajukan dalam masa persidangan kapan. "Terkait dengan Raperda APBD bahwa dalam satu tahun ada tiga kali pembahasan. Yaitu tentang pelaksanaan APBD 2019, tentang perubahan APBD 2020, dan tentang APBD murni 2021, konteksnya dibahas dalam skup dewan secara keseluruhan," jelasnya.

Disatu sisi, dia memaparkan bahwa fungsi dewan tidak hanya legislasi. Tapi juga ada fungsi budgeting dan controlling. "Di 2020, komisi C fokus untuk fungsi pengawasan khususnya menyangkut pengelolaan BUMD dan pendapatan yang pemanfaatannya bagaimana bisa menjadi penggerak perekonomian dan sumber PAD," pungkasnya. (ufi/adv)